

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

5.1 Karakteristik lokasi penelitian / survei dan nilai HI

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Salah satu kelurahan yang ada di Puskesmas Dinoyo adalah Kelurahan Sumbersari. Kelurahan ini dipilih karena memiliki prevalensi angka kejadian DBD yang cukup tinggi. Kelurahan Sumbersari memiliki 7 RW dan 40 RT. RW 1 dipilih karena memiliki jumlah RT yang paling banyak diantara RW lainnya yaitu memiliki 12 RT. Sesuai dengan buku panduan dari Rhikusvektora, jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan adalah 100 rumah, sehingga peneliti memilih secara acak RT yang masuk kedalam RW 1. Setelah dilakukan pemilihan secara acak, diperoleh RT 1, RT 2, RT 3, RT 5, dan RT 10 sebagai sampel penelitian. Pada tabel 5.1, didapatkan nilai total HI pada sampel penelitian adalah sebesar 41%. Nilai HI paling tinggi terdapat pada RT 10 dengan nilai 12%. Sedangkan nilai HI paling rendah adalah RT 2 dengan nilai 4%. Rincian data keberadaan jentik nyamuk dari 100 rumah tersebut disajikan pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5.1 Data Lokasi Survei dan Temuan Jentik Nyamuk di RW 01 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, pada bulan Agustus 2017

RT	Jumlah rumah/KK	Rumah yang Terpilih		Positif Jentik (HI)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
RT 1	43	19	19%	6	6%
RT 2	40	18	18%	4	4%
RT 3	46	16	16%	9	9%
RT 5	42	22	22%	10	10%
RT 10	43	25	25%	12	12%
Total	214	100	100%	41	41%

Keterangan :

HI = *House Index* = jumlah rumah yang positif jentik / jumlah rumah yg diperiksa X 100%

5.2 Karakteristik Rumah

Dari data yang ada jenis/karakteristik rumah yang disurvei diklasifikasi atas dasar kepemilikannya, yaitu rumah pribadi, rumah sewa dan rumah kost. Pada tabel 5.2, dapat diketahui bahwa berdasarkan pada status rumah, rumah pribadi memiliki persentase yang paling banyak yaitu sebesar 62%. Di urutan kedua adalah rumah yang dijadikan kost kosan dengan persentase 34%. Di urutan terakhir adalah rumah yang dijadikan tempat sewa dengan persentase sebesar 4%. Distribusi status rumah yang ditemukan di Kelurahan Sumbersari RT 01, RT 02, RT 03, RT 05 dan RT 10 dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Status Rumah

Status rumah	RT 1	RT 2	RT 3	RT 5	RT 10	Total	Persentase (%)
Pribadi	12	11	13	13	13	62	62%

Kost	5	6	3	7	13	34	34%
Sewa	2	1	-	-	1	4	4%
Total	19	18	16	20	27	100	100%

Foto mengenai kondisi rumah pribadi, kost dan sewa di Kelurahan sumbersari dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5.1 Rumah Pribadi

Pada status rumah pribadi, tampak dari depan rumah pribadi lebih asri dengan terdapat tanaman di luar rumahnya serta ventilasi rumahnya cukup bagus yaitu terdapat jendela rumah yang mengarah keluar rumah untuk sirkulasi udara yang baik.

Rumah pribadi memiliki kebersihan lingkungan yang lebih terjaga dibandingkan dengan rumah kost-kosan dan rumah sewa. Anggota rumah rata rata juga sering membersihkan lingkungan rumah dan kamar mandinya seminggu dua kali.



Gambar 5.2 Rumah kost

Pada status rumah kos, mayoritas kebersihan lingkungan sekitarnya kurang terjaga. Tampak dari depan rumah, tidak terdapat jendela yang digunakan untuk sirkulasi udara didalam rumah dan cahaya yang masuk pun sangat kurang sehingga kondisi dalam rumah cukup lembap dan redup. Selain itu, untuk membersihkan bak mandi dilakukan secara bergiliran oleh penghuni kost. Rata-rata penghuni kost hanya membersihkan kamar mandi jika bak mandi sudah terlihat ada genangan lumpur dibawahnya, sehingga bak mandi tidak rutin dibersihkan tiap minggunya. Oleh karena itu, sering ditemukan jentik nyamuk pada bak mandi di rumah kos kosan.



Gambar 5.3 rumah sewa.

Pada status rumah sewa (kontrakan) tampak dari depan rumah terlihat terdapat barang bekas yang dibiarkan berantakan sehingga memungkinkan sebagai tempat perindukan jentik nyamuk. Kondisi kamar mandi yang jarang dikuras dan banyaknya kontainer tempat meyimpan air tanpa penutup membuat rumah sewa memiliki jumlah kontainer positif jentik nyamuk yang cukup banyak.

5.3 Keberadaan Jentik Berdasarkan Sumber Air

Distribusi keberadaan jentik nyamuk berdasarkan sumber air yang ditemukan di Kelurahan Summersari RW 01 RT 01, RT 02, RT 03, RT 05 dan RT 10 dapat dilihat pada tabel 5.3. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sumber air yang ditemukan jentik nyamuk dengan persentase paling besar adalah air galon dengan persentase sebesar 80%. Sumber air dengan jumlah jentik nyamuk terbanyak kedua adalah air kulkas dengan persentase sebesar 37,5%, sedangkan sumber air dengan jentik nyamuk paling sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali adalah air hujan dengan nilai 0%. Data distribusi keberadaan jentik nyamuk berdasarkan sumber dapat dilihat pada tabel 5.3.

Sumber air	Sumber Air		Positif jentik / jenis		Jentik	
	frekuensi	%	Culex	aedes	Frekuensi	%
Air galon	5	1,937%	-	4	4	80%
Air hujan	2	0,7755%	-	-	-	0%
Air kulkas	8	3.10%	2	1	3	37,5%
PAM	95	36,82%	9	10	19	20%
PAM-sumur	9	3,48%	-	1	1	11,11%

Sumur pompa	104	40,3%	3	8	11	10,57%
Sumur terbuka	35	13,56%	1	2	3	8,57%
	258	100%	15	26	41	15,89%

Tabel 5.3 Distribusi Keberadaan Jentik Nyamuk Berdasarkan Sumber Air

5.4 Keberadaan jentik nyamuk berdasarkan jenis kontainer dan nilai CI, BI

Hasil penelitian keberadaan jentik nyamuk berdasarkan jenis kontainer dan nilai *HI*, *CI* dan *BI* dapat dilihat pada tabel 5.4. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kontainer yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah ember dengan persentase 55,4%, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah kolam yaitu dengan persentase 0,38%. Selain itu juga dapat dilihat kontainer dengan persentase positif jentik nyamuk paling banyak adalah dispenser dengan nilai persentase sebesar 80% sedangkan kontainer dengan positif jentik nyamuk paling sedikit adalah bak WC, drum dan kolam dengan nilai persentase 0%. Hasil dari penelitian adalah sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Jenis Kontainer dan Keberadaan Jentik Nyamuk yang Ditemukan pada 100 Rumah yang Disurvei

Jenis Kontainer	RT 1	RT 2	RT 3	RT 5	RT 10	Total		Positif Jentik	
						Frekuensi	% ₁	Frekuensi	% ₂
Bak mandi	12	16	12	20	16	76	29,45%	33	43,4%
Bak WC	-	-	2	-	1	3	1,16%	-	0%
Ember	13	38	23	36	33	143	55,4%	13	9,0%
Dispenser	-	-	2	2	1	5	2,19%	4	80%
Pot/vas	2	1	-	-	-	3	1,16%	1	33,3%

Saluran air	-	-	1	2	-	3	1,16%	2	66,7%
Drum	3	3	1	4	-	11	4,26%	-	0%
Kulkas	-	3	2	2	2	9	3,38%	3	33,3%
Panci/tempayan	2	-	1	1	-	4	1,55%	1	25%
Kolam	1	-	-	-	-	1	0,38%	-	0%
Total	33	61	44	67	53	258	100%	57	22,1%

Keterangan :

Rumus Persentase (%₁) = $\frac{\sum \text{kontainerdiperiksa}}{258} \times 100 \%$, (%₂) = $\frac{\sum \text{positif jentik}}{n \text{ kontainer}} \times 100 \%$

Chi square = $\chi^2 = 51,627$; df = 9 ; P value = 0,012

Nilai *Container Index (CI)* pada Kelurahan Summersari RW 1 RT 1, 2, 3, 5 dan 10 adalah sebesar 22,1% sedangkan nilai *Breteau Index (BI)* sebesar 57%. Nilai *Container index (CI)* terbanyak terdapat pada bak mandi dengan nilai 12,79%. Hal ini sama dengan nilai *Breteau Index (BI)*, nilai BI terbanyak adalah pada bak mandi dengan nilai 33%. Sedangkan nilai CI dan BI paling rendah terdapat pada kolam, drum dan bak wc dengan nilai 0% jentik nyamuk.

Tabel 5.5 Nilai CI dan BI Kelurahan Summersari RW 1 RT 1, 2, 3, 5 dan 10.

Jenis Kontainer	Jumlah	Kontainer Positif Jentik		
		Frekuensi	<i>Container index (CI)</i> (%)	Breteau Index (BI) (%)
Bak Mandi	76	33	12,79%	33%
Bak WC	3	-	0%	0%
Ember	143	13	5,04%	13%
Dispenser	5	4	1,55%	4%
Pot/vas	3	1	0,38%	1%

Saluran air	3	2	0,77%	2%
Drum	11	-	0%	0%
Kulkas	9	3	1,16%	3%
Panci/tempayan	4	1	0,38%	1%
Kolam	1	-	0%	0%
Total	258	57	22,1%	57%

Keterangan :

-*Container index (CI)* : Jumlah kontainer yang ditemukan jentik dari seluruh kontainer yang diperiksa.
 $CI = (\text{jumlah kontainer yang positif jentik} / \text{Jumlah kontainer yang diperiksa}) \times 100\%$

-*Breteau Index (BI)* : jumlah kontainer yang ditemukan jentik dalam seratus rumah yang diperiksa.
 $BI = (\text{jumlah kontainer yang positif jentik} / 100) \times 100\%$

5.5 Keberadaan jentik nyamuk berdasarkan bahan kontainer

Peneliti mengambil data berupa bahan dasar kontainer yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Sumbersari Kota Malang. Pada tabel 5.6 didapatkan hasil berupa bahan dasar kontainer yang paling banyak digunakan adalah berjenis plastik sedangkan bahan yang paling sedikit digunakan adalah logam. Jika dihubungkan dengan keberadaan jentik, maka bahan yang terdapat banyak jentik adalah tanah dan yang paling sedikit jentik adalah plastik.

Tabel 5.6 Distribusi Bahan Kontainer dan Keberadaan Jentik Nyamuk yang Ditemukan pada 100 Rumah yang Disurvei

Bahan Kontainer	RT 1	RT 2	RT 3	RT 5	RT 10	Total		Positif Jentik	
						Frekuensi	% ₁	Frekuensi	% ₂
Tanah	2	1	3	3	2	11	4,3%	6	54,5%
Plastik	19	43	27	46	38	173	67,1%	22	12,71%

Keramik	13	21	8	14	13	72	27,9%	28	38,9%
Logam	-	-	1	1	-	2	0,8%	1	50%
Total	34	65	39	64	53	258	100%	57	22,1%

Keterangan:

Rumus Persentase (%₁) = $\frac{\sum \text{kontainerdiperiksa}}{258} \times 100 \%$, (%₂) = $\frac{\sum \text{positif jentik}}{n \text{ bahan}} \times 100 \%$

Chi square = $\chi^2 = 28,273$; df = 3; P value = 0,07

Kontainer yang menggunakan tanah sebagai bahan dasar pembuatannya adalah kolam dan gentong air. Bahan kontainer berupa plastik dapat ditemukan dalam bentuk ember, dispenser, pot / vas bunga dan kulkas. Bahan kontainer berupa keramik dapat ditemukan dalam bentuk bak mandi dan bak WC. Bahan kontainer berupa logam dapat ditemukan dalam kontainer berupa panci dan drum.

5.6 Identifikasi Jentik nyamuk

Pada tabel 5.7, dapat dilihat bahwa urutan jentik nyamuk dengan frekuensi paling banyak adalah *Aedes aegypti* dengan persentase sebesar 61% jentik, diurutkan kedua adalah *Culex sp.* dengan persentase sebesar 36,6% dan yang paling sedikit adalah *Ae. albopictus* dengan persentase sebesar 2,4%. Nyamuk *Culex sp.* terdapat paling banyak pada RT 10 dengan jumlah 7 rumah positif jentik nyamuk. Sedangkan nyamuk *Ae. aegypti* paling banyak terdapat pada RT 5 dengan jumlah 8 rumah positif jentik nyamuk. Nyamuk *Ae. albopictus* ditemukan pada 1 rumah di RT 1.

Tabel 5.7 Distribusi Hasil Identifikasi Jentik Nyamuk

Jenis jentik	RT 1	RT 2	RT 3	RT 5	RT 10	JML	%
<i>Culex sp.</i>	-	3	5	-	7	15	36,6%
<i>Ae. aegypti</i>	3	3	4	8	7	25	61%

<i>Ae. albopictus</i>	1	-	-	-	-	1	2,4%
Total	4	6	9	8	14	41	100%